

**MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI TK PELANGI ANAK NEGRI YOGYAKARTA**

Ucik Hidayah Binsa
Fakultas Tarbiyah IAI Ngawi
email: ucik13binsa@gmail.com

Abstract

Management of infrastructure and infrastructure in accordance with the minimum regulations of the Ministry of Education and Culture is one of the important factors to support and the success of the learning process, the method used in this study is descriptive with a qualitative approach. This study aims to describe how the management of infrastructure facilities and how infrastructure in Pelangi Anak Negri Yogyakarta Kindergarten. These processes include planning infrastructure, procuring infrastructure, inventorying infrastructure, maintaining and responsible for infrastructure, eliminating infrastructure that can no longer be used.

Keywords: management, infrastructure, early childhood education

Abstrak

Manajemen sarana prasarana dan sarana prasarana yang sesuai ketentuan minimal permendikbud merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang dan keberhasilan proses berjalannya pembelajaran, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana prasarana dan bagaimana sarana prasarana di TK Pelangi Anak Negri Yogyakarta. Proses tersebut antar lain adalah perencanaan sarana prasarana, pengadaan sarana prasarana, penginventarisan sarana prasarana, perawatan serta penanggungjawab sarana prasarana, penghapusan sarana prasarana yang sudah tidak bisa dipakai.

Kata Kunci: manajemen, sarana Prasarana, pendidikan anak usia dini

A. PENDAHULUAN

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini adalah bagian dari manajemen untuk merencanakan, mengadakan, merawat dan bertanggungjawab, menginventariskan, menghapus peralatana taupun barang yang sudah tidak bisa digunakan, hal ini

sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini merupakan salah satu faktor pendukung dalam menunjang mutu dan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, adanya sarana dan prasarana akan memberikan kenyamanan

terhadap seluruh pelaku pendidikan pada suatu lembaga ataupun sekolah.

Berdasarkan permendiknas No.24 Tahun 2007 sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang menyangkut peralatan kegiatan untuk pembelajaran dan terlaksananya tujuan pendidikan itu sendiri, sarana prasarana adalah meliputi taman, gedung, aula, kebun, kelas, meja, kursi, dan media pembelajaran dll.

Sarana dan prasarana yang telah disediakan pemerintah ataupun yayasan seharusnya bisa dikelola dan dengan baik demi kepentingan sekolah sendiri, kegiatan mengelola ini disebut dengan manajemen sarana prasarana.

TK Pelangi Anak Negri adalah salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang terletak di Jl. Sorosutan No.25 B kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo kota Yogyakarta. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini yang memadai dan sesuai dengan ketentuan minimal sebagaimana yang tercantum di permendikbud.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah peserta didik di sini adalah 130-an lebih yang meliputi Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain, dan Taman Kanak-Kanak.

TK Pelangi Anak Negri juga menerima anak berkebutuhan khusus dengan segala fasilitas yang diperlukan. Sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga ini meliputi ruang kelas, halaman, kamar mandi, dapur, tempat parkir, alat permainan edukatif luar maupun dalam, dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang diperoleh, bahwsanya peneliti akan mengkaji kaitannya dengan manajemen sarana-prasarana di TK Pelangi Anak Negri kota Yogyakarta. Manajemen sarana dan prasarana yang akan dikaji adalah untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pengadaan serta prosedur penginventarisan dan pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di TK Pelangi Anak Negri Yogyakarta. Subjek penulisan ini adalah kepala sekolah, guru. Informan dalam penulisan ini adalah kepala sekolah dan guru, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan doumentasi.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan model analisis interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang SNPAUD menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah segala perlengkapan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan proses kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini.

Manajemen sarana dan prasarana dapat dimaknai sebagai proses kerja sama dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan secara baik, efektif, dan efisien.

Berdasarkan makna tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus digunakan dan dirawat untuk kebutuhan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah untuk pengefisienan dan pengefektifan dalam menggunakan.

Dengan demikian yang dimaksud manajemen sarana dan prasarana PAUD adalah kemampuan mengelola meliputi proses merencanakan, proses pengadaan, proses pemakaian, proses pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan sarana dan prasarana pendidikan lembaga PAUD

untuk menunjang segala proses kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan mencapai tujuan yang menjadi prioritas (Erni Munastiwi, 2019).

Manajemen itu sendiri merupakan segala bentuk proses dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang akan dilaksanakan yakni meliputi bagaimana mengorganisasikan, pengadministrasian, dst (Prastyawan, 2016).

Untuk mendukung jalannya pembelajaran menurut kurikulum yang telah dicantumkan, yayasan pendiri PAUD harus memenuhi standar minimal (setidak-tidaknya) sebagaimana telah ditentukan (Suyadi, 2011).

Dalam pasal 45 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal maupun non-formal harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan perkembangan potensi fisik, kognitif, sosial, emosi, dan kejiwaan anak didik (Ihsana El Khuluqo, 2015).

Sarana prasarana pendidikan adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk menunjang proses berjalannya pembelajaran seperti halnya gedung/bangunan, lahan ruang kelas,

meja, kursi dst. (Nasrudin & Maryadi, 2018).

Lahan

Lahan adalah tempat lokasi atau tanah yang akan digunakan untuk bangunan. (Hajarwati, 2013). Persyaratan lahan dibedakan atas:

1. TK/ RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan, meliputi:
 - a. luas lahan setidaknya-tidaknya adalah 300 m² (bangunan ataupun halaman):
 - b. ruangan untuk kegiatan anak harus aman dan sehat dengan batas 3 m² per anak dan ada fasilitas untuk mencuci tangan dengan air bersih
 - c. adanya ruangan guru
 - d. adanya ruangan kepala
 - e. adanya ruangan tempat UKS (usaha Kesehatan Sekolah) serta lengkap peralatan P3K (pertolongan pertama dalam kecelakaan)
 - f. adanya jamban dengan air bersih serta mudah dijangkau oleh anak dan tetap dalam pengawasan guru
 - g. adanya ruangan lain yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan anak
 - h. adanya alat permainan edukatif yang aman sesuai dengan SNI (standar Nasional Indonesia)

- i. adanya fasilitas bermain untuk anak yang bertempat di dalam ataupun di luar
- j. adanya tempat sampah yang tidak menimbulkan pencemaran udara dan tanah

2. Kelompok Bermain (KB) meliputi
 - a. adanya ruang serta keluasaan lahan disesuaikan dengan jumlah anak setidaknya minimal 3 m² per anak
 - b. adanya ruang serta fasilitas di dalam ataupun luar untuk anak agar bisa melaksanakan aktifitas sesuai dengan aspek perkembangan
 - c. adanya fasilitas untuk cuci tangan serta kamar mandi/jamban yang memudahkan guru dalam mengawasi tidak susah dijangkau anak.
 - d. Adanya tempat sampah yang tidak menimbulkan pencemaran
3. Taman penitipan Anak (TPA) meliputi:
 - a. Adanya sejumlah ruang serta luas lahan minimal 3 m² per anak
 - b. Adanya ruang untuk aktivitas anak didik yang berada di dalam ataupun di luar

- c. adanya fasilitas untuk mencuci tangan menggunakan air bersih
- d. adanya kamar mandi/ jamban menggunakan air bersih serta aman dan sehat bagi anak dan memudahkan guru untuk melakukan pengawasan
- e. adanya fasilitas permainan di dalam maupun di luar ruangan yang aman
- f. adanya fasilitas ruangan untuk tidur, makan, mandi yang aman dan sehat\
- g. adanya tempat sampah yang tidak menimbulkan pencemaran
- h. adanya akses dengan fasilitas layanan kesehatan seperti rumah sakit ataupun puskesmas
- i. adanya ruang pemberian ASI yang memberikan kenyamanan (Tentang Sarana dan Prasarana, 2014).

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti bahwasanya di TK Pelangi Anak Negeri juga menerima tempat penitipan anak, dengan ketentuan dan persyaratan minimal pengadaan sarana-prasarana yang ada sudah sesuai kriteria.

Hal ini telah sesuai dengan persyaratan pengelolaan prasarana di lembaga PAUD, terkait dengan lahan pendirian lembaga PAUD, antara lain memperhatikan hal-hal berikut:

1. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam rencana umum tata ruang daerah setempat.
2. Luas lahan disesuaikan dengan kebutuhan ruang anak setidaknya 3 m² per anak.
3. Kondisi tanah stabil serta bisa untuk diisi bangunan.
4. Lokasi tidak berdekatan dengan pencemaran lingkungan, seperti: pencearan air, kebisingan, pencemaran udara.

Maka dapat disampaikan bahwa berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti, bahwasanya di TK Pelangi Anak Negeri untuk kebutuhan terkait sarana-prasarana berupa lahan yang ada sudah sesuai standar minimal pengadaan, bahkan bisa terbilang lengkap sehingga akan memberikan efek kenyamanan tersendiri bagi penghuninya yakni guru, tenaga kependidikan, anak didik dsb.

Bangunan

Bangunan merupakan gedung difungsikan untuk kegiatan sekolah. Bangunan harus tersedia fasilitas dan akses yang mudah, aman, dan nyaman sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran agar suasana belajar yang kondusif bisa tercapai sehingga bisa

mencetak lulusan berkualitas. Hal ini akan menjadi pertimbangan para orang tua siswa untuk memilihkan sekolah anaknya pada tempat yang memenuhi kriteria tersebut (Hajarwati, 2013).

Persyaratan pengelolaan prasarana di lembaga PAUD terkait dengan bangunan, secara umum memperhatikan hal berikut: (1) Terpenuhinya bangunan yang sesuai persyaratan keselamatan konstruksi yang kokoh dan stabil. (2) terpenuhinya bangunan sesuai persyaratan kesehatan dan kenyamanan. (3) setidaknya-tidaknya ada ruangan untuk melakukan aktivitas anak. (4) terpenuhinya bangunan sesuai persyaratan aksesibilitas, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus (*Pedoman Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Sarana dan Prasarana*, n.d.).

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti bahwasanya untuk bangunan di TK Pelangi Anak Negeri termasuk kokoh dan stabil, sudah masuk standar kenyamanan karena berada di gedung yang didesain seperti rumah, sudah ada ruangan untuk melakukan aktifitas anak seperti permainan *out door* dan *in door*, mudah diakses karena dekat dengan pemukiman warga dan menerima anak berkebutuhan khusus serta menyediakan segala fasilitas

yang dibutuhkan seperti pendamping anak dan ruangan terapi dst.

Sarana dan Prasarana Lembaga

1. Lahan, meliputi: Lahan bangunan, Lahan terbuka untuk diisi bangunan, Lahan untuk listrik, Lahan untuk pengembangan, Lokasi bangunan sekolah harus di wilayah pemukimanyang aman.

2. Ruang

Secara umum, jenis ruang ditinjau dari fungsinya dapat menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

a. Ruang pendidikan

Ruang pendidikan berfungsi untuk menampung proses kegiatan pembelajaran teori dan praktik yakni: ruangan kelas, ruangan perpustakaan, ruangan laboratorium, ruangan kesenian, ruangan olahraga, ruangan untuk ketrampilan.

b. Ruang Administrasi

Ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan semua kegiatan di kantor. Ruang administrasi terdiri dari: Ruang untuk kepala sekolah, Ruang untuk tata usaha, Ruang untuk guru, untuk Gudang.

c. Ruang penunjang

Ruang penunjang berfungsi untuk menunjang kegiatan yang mendukung proses kegiatan pembelajaran, seperti: Ruang untuk ibadah, Ruang serbaguna, Ruang koperasi sekolah, Ruang UKS, Ruang untuk kamar mandi.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara oleh peneliti bahwasanya ruangan pendidikan yang ada di TK Pelangi Anak Negeri adalah kelas, ruang kesenian, lapangan olahraga, ruang ketrampilan, ruangan kepala sekolah, ruangan TU, ruangan guru, gudang, ruang UKS, kamar mandi, ruang kelas, dapur, parkir, ruang terapi untuk anak berkebutuhan khusus, dst.

3. Perabot

Perabot sekolah secara umum untuk mendukung 3 fungsi, yaitu: fungsi pendidikan, fungsi administrasi, fungsi penunjang, jenis perabot sekolah dikelompokkan menjadi 3 macam.

a. Perabot Pendidikan

Perabot pendidikan adalah semua jenis mebel yang

digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Perabot administrasi

Perabot administrasi merupakan perabot untuk mendukung kegiatan yang berada di kantor.

c. Perabot penunjang

Perabot penunjang merupakan perabot untuk kebutuhan ruang penunjang, seperti misal adanya perabot perpustakaan, perabot UKS, dan lainnya.

4. Alat dan Media

Setiap mata pelajaran setidaknya ada satu alat peraga untuk praktik dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pendidikan serta pembelajaran sehingga bisa berjalan secara optimal.

5. Buku dan bahan ajar

Bahan ajar merupakan sekumpulan bahan untuk pelajaran yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran. bahan ajar yang digunakan meliputi:

a. Buku pegangan yang digunakan guru dan peserta didik sebagai acuan pembelajaran bersifat Normatif, adaptif, dan produktif.

- b. Buku pelengkap yakni untuk memperluas serta mendalami materi.
- c. Buku sumber yakni digunakan oleh guru untuk mendapatkan informasi terkait bidang ilmu/ ketrampilan.
- d. Buku bacaan fiksi maupun nonfiksi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan (Erni Munastiwi, 2019).

Berdasarkan pengamatan dan observasi oleh peneliti bahwasanya di TK Pelangi Anak Negri sudah menerapkan pengadaan sarana-prasarana berupa alat dan media untuk pembelajaran seperti alat permainan edukatif, buku pegangan guru, buku pelengkap, buku sumber, dan bacaan.

Sarana dan Prasarana Pembelajaran

1. Alat pelajaran

Alat pelajaran merupakan alat-alat yang digunakan untuk merekam bahan pelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang dimaksud dengan kegiatan “merekam” itu adalah kegiatan menulis, mencatat, melukis, menempel (di TK), dan lain-lainnya.

2. Alat peraga

Alat peraga adalah semua alat yang digunakan untuk meragakan objek atau materi pelajaran (yang tidak terlihat mata atau susah terlihat).

Alat peraga suka dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) alat peraga langsung, dan (2) alat peraga tidak langsung.

- a. Alat peraga langsung, yakni apabila guru menjelaskan pelajaran menggunakan benda sesungguhnya (benda dibawa ke kelas, atau anak diajak ke benda)
- b. Alat peraga tidak langsung, yakni apabila guru mengadakan penggantian terhadap benda sesungguhnya. Berturut-turut dari yang konkrit ke yang abstrak, maka alat peraga dapat berupa: benda tiruan (miniatur), film slide, foto, gambar, sketsa atau bagan. (Prastyawan, 2016)

Perencanaan manajemen sarana-prasarana pendidikan anak usia dini di TK Pelangi Anak Negri yakni dengan merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran secara terus menerus, biasanya dilaksanakan di akhir tahun ajaran, dalam perencanaan ini tidak luput dengan kerjasama antara kepala sekolah,

yayasan, TU, guru agar mempermudah dalam proses perencanaan itu sendiri.

Pengadaan sarana prasarana yang dilaksanakan di TK Pelangi Anak Negri yakni mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, dalam proses pengadaan ini dari pihak sekolah mengajukan proposal kepada yayasan untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana. Berdasarkan pernyataan kepala sekolah bahwasanya dalam proses pengadaan sarana-prasarana dari pihak yayasan tidak mempersulitnya karena pada dasarnya mempunyai prinsip akan memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan kenyamanan tersendiri bagi pelaku pendidikan seperti guru anak didik dan tenaga kependidikan.

Inventarisasi di TK Pelangi Anak Negri diterapkan dengan mencatat secara rapi segala bentuk barang bergerak ataupun tidak bergerak yang sudah diterima dari yayasan sehingga dapat mempermudah dalam pengontrolan dan pengecekan.

Perawatan dan pertanggungjawaban sarana prasarana di TK Pelangi Anak Negri merupakan tugas seluruh pelaku pendidikan yang meliputi guru, TU, tenaga kependidikan, serta anak didik. Perawatan dan pertanggungjawaban

sarana prasarana di sini dengan mengunkan secara wajar dan berhati-hati serta merawat kebersihan, untuk menerapkan ini pada setiap hari sabtu anak dan seluruh penghuni sekolah melakukan bersih-bersih bersama untuk membersihkan alat permainan edukatif, seluruh ruangan, serta alat-alat lainnya. Pemusnahan/ penghapusan sarana prasarana di TK Pelangi Anak Negri adalah dengan membuang segala alat atau barang yang sudah tidak bisa dipakai.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwasanya manajemen sarana prasarana di TK Pelangi Anak Negri sudah dikelola dengan baik oleh pihak sekolah untuk memperlancar kegiatan pembelajaran serta memberikan kenyamanan tersendiri bagi pelaku pendidikan. Sarana prasarana di TK Pelangi Anak Negri sudah memenuhi kriteria minimal berdasarkan permendikbud.

DAFTAR RUJUKAN

- Erni Munastiwi. (2019). *Manajemen Lembaga PAUD*. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Hajarwati. (2013). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berdasarkan Nasional*. *Eklektika*, 1(2).

- Ihsana El Khuluqo. (2015). *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Uhumka Press.
- Nasrudin, & Maryadi. (2018). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 15–23.
- Pedoman Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Sarana dan Prasarana*. (n.d.).
- Prastyawan. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Studi Keislaman*, 06(01), 36–37. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhi kmah/article/download/2797/pdf/>
- Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tentang Sarana dan Prasarana. (2014). *Permendikbud*. (137).